

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini, akan dibahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 08 Bukit Malintang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman oleh peneliti.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 08 Bukit Malintang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman pada kelas IV dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sebesar 86,56. Sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sebesar 78,50. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh 0,005. Jika signifikannya $0,005 < 0,05$ berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan atau terdapat pengaruh, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan nilai sig. 2 tailed $< 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 08 Bukit Malintang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 08 Bukit Malintang,

sehingga model tersebut dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan dapat memfasilitasi proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan berbagai model dan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan menarik.

2. Bagi Guru

Guru disarankan dapat terus mengembangkan keterampilan dalam menggunakan berbagai model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Make a Match*, agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan dapat lebih fokus, tertib, dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan dapat memahami dan menguasai teknik penggunaan model pembelajaran *Make a Match* sebelum menerapkannya

dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu menyesuaikan penerapan model tersebut dengan kondisi kelas serta mempertimbangkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2014). *Strategi membaca pemahaman untuk pendidikan dasar*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Agustina, L. (2008). *Teknik membaca pemahaman untuk guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bervariasi, D., dkk. (2025). *Pengembangan kemampuan membaca dan berpikir kritis siswa*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Gunardi, T., dkk. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Hendracipta, R. (2021). *Model pembelajaran dan implementasinya di sekolah dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hasanah, N., dkk. (2025). *Efektivitas model Make A Match dalam meningkatkan pemahaman teks narasi siswa SD*. Bandung: Pena Pendidikan.
- Huda, M. (2013). *Model-model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, D. (2020). *Cerita pendek: Panduan menulis dan memahami cerpen*. Jakarta: Kencana.
- Mahmud Wantu, dkk. (2023). *Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa*. Makassar: Cendekia Press.
- Mubin, M. (2021). *Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Mubin, M., & Aryanto, D. (2024). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Media Akademika.
- Nurfitriya, R. (2024). *Pembelajaran bahasa dan literasi di SD*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhayati, S. (2022). *Unsur intrinsik cerita pendek*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian cerpen dan sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pasaribu, A., dkk. (2024). *Model pembelajaran yang efektif di SD*. Medan: Pustaka Edukatif.
- Purnomo, dkk. (2022). *Strategi model pembelajaran di kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Puspitasari, N. (2017). *Cerita pendek: Struktur, unsur, dan teknik menulis*. Yogyakarta: Media Literasi.
- Rifa'i, A. (2022). *Kerangka konseptual model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Rizky, D. (2022). *Pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia untuk anak*. Jakarta: Prenadamedia.
- Rahim, S. (2008). *Prinsip-prinsip membaca pemahaman*. Jakarta: Pustaka Guru.
- Setyowati, R., & Kariadi, D. (2025). *Pengaruh model Make A Match terhadap kemampuan membaca pemahaman cerpen*. Jakarta: Pena Edukasi.
- Sihotang, R., dkk. (2024). *Cerita pendek dan pengembangan literasi*. Medan: Pustaka Bangsa.
- Sinuraya, T. (2023). *Make A Match sebagai model pembelajaran kooperatif*. Jakarta: Media Cendekia.
- Stanton, D. (dalam Nurgiyantoro, B., 2018). *Pengkajian unsur latar dalam sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suparlan. (2021). *Membaca dan literasi di sekolah dasar*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Suyatno, T. (2009). *Model pembelajaran kooperatif*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2022). *Model-model pembelajaran inovatif untuk guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Umi, N. (2025). *Motivasi belajar melalui model pembelajaran Make A Match*. Yogyakarta: Media Literasi.
- Ummah, S. (2019). *Pengantar karya sastra dan cerpen*. Bandung: Alfabeta.
- Wahdania, L. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca*. Jakarta: Prenada Media.
- Widyari, dkk. (2018). *Integrasi keterampilan berbahasa di SD*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Widyantara, R., & Rasna, I. (2020). *Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Bali: Pustaka Nusantara.
- Zulianti, R. (2025). *Model pembelajaran Make A Match: Teori dan praktik*. Jakarta: Cendekia Press.